

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Rancangan Penelitian**

Jenis dan rancangan yang di gunakan adalah penelitian *deskriptif kuantitatif*. Menurut Sugiyono (2018), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Pada desain deskriptif bersifat gambaran dari suatu fenomena yang diteliti setelah di survei, bertujuan untuk menjelaskan peristiwa tertentu yang sedang terjadi di masa sekarang dan pada masa lampau (Chrisnawati, dkk 2021).

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dengan kata lain variabel adalah gejala/objek (titik perhatian suatu penelitian) yang bervariasi, misalnya jenis kelamin mempunyai variasi laki-laki dan perempuan (Notoatmodjo, 2010).

Jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yakni Gambaran Motivasi Mahasiswa Stikes Suaka Insan Dalam Mengikuti Kegiatan Berorganisasi Di STIKES Suaka Insan.

#### **C. Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
<b>Motivasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Kegiatan Berorganisasi Di Stikes Suaka Insan</b>	Motivasi adalah gejala psikologis berupa dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk secara sadar melakukan suatu kegiatan untuk tujuan tertentu	Indikator :	Kuesioner	Ordinal	Motivasi Tinggi (28-55)
		- Kebutuhan			Motivasi Rendah(56-84)
		- Harapan			
		- Minat			
		- Cita – cita			
		- Bakat			
		- Intelegensi			
		- Persepsi			
		- Lingkungan keluarga			
		- Lingkungan belajar			
		- Lingkungan masyarakat			

Tabel 3.1 Definisi Operasional

#### D. Tempat Dan Waktu Penelitian

penelitian ini dilaksanakan di STIKES Suaka Insan Banjarmasin.

Proses pengambilan data di lakukan dari tanggal 19 Juli 2023 – 21 Juli 2023.

#### E. Populasi

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang akan di teliti (Janner, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIKES Suaka Insan Banjarmasin , dengan jumlah mahasiswa 236 orang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama yang menggambarkan dan dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti (Janner, 2021). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 148 responden. Menentukan sampel pada penelitian ini , peneliti menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N : perkiraan jumlah sampel

N : perkiraan jumlah populasi

D : tingkat kesalahan yang dipilih

### 3. Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* dimana jenis pengambilan sampel ini bertujuan untuk mengetahui variabel – variabel yang merupakan bagian penting dari sebuah populasi. Metode ini dilakukan untuk memperoleh sampel yang representative.

## F. Instrument Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data. Kuisisioner adalah alat ukur dengan cara objek diberikan angket atau kuisisioner dengan beberapa pernyataan (Hidayat, 2014). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitiann ini di susun oleh peneliti sendiri yang terdiri dari 28 item pernyataan. Kuesioner berisikan pernyataan *favorable* , *anfavorable*. Kuesioner ini di buat berdasarkan teori di BAB II. Pada kuesioner ini responden di minta memberikan tanda centang pada pilihan dengan alternatif jawaban yang menggunakan skala *likert* yaitu tidak setuju , setuju , sangat setuju.

<i>Indikator</i>	<i>Favorabel</i>	<i>unfavorabel</i>	<i>Jumlah</i>
1. Kebutuhan	1,2	3	3
2. Harapan	4,5	6	3
3. Minat	7,8	9	3
4. Cita – cita	10,11	12	3
5. Bakat	13,14	15	3
6. Intelegensi	16,17	18	3
7. Persepsi	19,20	21	3
8. Lingkungan keluarga	22,23	24	3
9. Lingkungan Belajar	25,26		2
10. Lingkungan masyarakat	27,28		2
Total	20	8	28

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument

### **G. Uji Validitas Dan Reliabilitas**

Penelitian yang menggunakan kuantitatif , kualitas pengumpulan datanya sangat ditentukan oleh kualitas instrument yang digunakan. Suatu instrument dikatakan berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan pemakaiannya apabila sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya (Usma & Akbar,2012). Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi *pearson product moment* (r). Uji signifikasi dilakukan dengan membandingkan nilai r table dapat diperoleh melalui *degree of freedom* (dengan tingkat signifikan 5%). Uji validitas dilaksanakan pada tanggal 08 juli 2023 – 12 juli 2023 di stikes suaka insan banjarmasin.

Untuk mengetahui valid tidaknya setiap kuesioner dalam instrumen , dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara r hitung dengan r tabel . Apabila r hitung  $\geq 0,361$  maka kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya , apabila r tabel  $\leq 0,361$  maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dieliminasi (Sugiono,2013).

Uji reliabilitas merupakan indeks menunjukkan seberapa akurat atau sejauh mana alat pengukur dapat di andalkan. Hal tersebut menunjukkan sejauh manaa hasil ukur tetap konsisten bila dilakukan kembali dua kali atau lenih pada gejala yang sama dan alat ukur yang sama (Sugiyono,2017). Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Dikatakan reliabilitas apabila cornbach alpha nya  $>0,6$  dapat dikatakan tidak reliabel. Sebaliknya , jika corbach alpha  $<0,6$  maka dapat disimpulkan reliabel.

Rumus Uji Reliabilitas (*Cronbach Alpha*) :

### RUMUS ALPHA CRONBACH

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_{y_i}^2}{S_{x-tot}} \right)$$

Keterangan

$k$  = jumlah item/belahan

$\sum S_{y_i}^2$  = jumlah varian belahan dalam tes

$S_{x-tot}$  = varian skor total (Cronbach, 1951)

## H. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Tahap persiapan pengumpulan data

Tahap persiapan data dilakukan sesuai prosedur administrasi yang berlaku yaitu mendapatkan ijin dari koordinator penelitian STIKES Suaka Insan dan ijin dari tempat penelitian Wilayah Kampus Stikes Suakan Insan Banjarmasin . sebelum memulai memasuki proses penelitian , peneliti diwajibkan untuk mengajukan proses Uji Etik Penelitian .

### 2. Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data akan dimulai setelah peneliti menyelesaikan proses administrasi terkait perijinan penelitian. Sebelum dilaksanakannya pengambilan data, peneliti akan terlebih dahulu menyiapkan *informed consent* sebagai bentuk kesediaan calon responden. Tahap pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Tindakan pertama yang dilakukan adalah meminta ijin ke bagian Administrasi Stikes Suaka Insan Banjarmasin untuk menyerahkan persyaratan penelitian atau pengambilan data, kemudian menentukan responden yang sesuai dengan kriteria yaitu pada penderita hipertensi. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada calon responden maksud dan tujuan yang akan dilakukan dalam penelitian, jika calon responden menyetujui dan bersedia menjadi responden maka harus menandatangani *informed consent* dan peneliti menyebarkan kuesioner yang akan diisi oleh responden. Dalam tahap pengumpulan data ini kemungkinan memerlukan waktu kurang lebihnya 1 minggu.

## **I. Jalan Penelitian**

### **1. Tahap persiapan**

Tahap persiapan ini sebelumnya peneliti telah menentukan kerangka penelitian dan menemukan masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian ini , kemudian mengurus persyaratan sesuai dengan prosedur administrasi dan meminta surat pengantar dari koordinator penelitian Stikes Suaka Insan untuk dilaksanakan studi pendahuluan bertujuan untuk memastikan masalah yang sesuai dengan topik penelitian , kemudian di lanjutkan ke Badan Administrasi Akademik (BAA) Stikes Suaka Insan Banjarmasin untuk mendapatkan ijin penelitian di lingkungan kampus Stikes Suaka Insan Banjarmasin.

### **2. Tahap pelaksanaan**

Penelitian ini dilaksan akan di wilayah kampus Stikes Suaka Insan Banjarmasin penelitian dilakukan terhitung dari tanggal 19 Juli 2023-21 Juli 2023. Sebelumnya peneliti mendapatkan surat ijin penelitian dari tempat penelitian Stikes Suaka Insan . Saat berjalannya penelitian peneliti telah membuat kesepakatan dengan dosen pembimbing dan badan kemahasiswaan Stikes Suaka Insan Banjarmasin, lalu peneliti mendatangi dan melakukan komunikasi terkait penelitian dan kesiapan mahasiswa untuk menjadi responden penelitian. Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini harus menyertakan tanda tangan di lembar *informed consent* sebagai bukti keaslian untuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan kedua belah pihak.

### 3. Tahap terminasi

Pada tahap ini, peneliti memeriksa kembali hasil dari kertas kuesioner apakah telah terisi sepenuhnya dan dilakukan dengan baik dan benar. Kemudian peneliti menyusun data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner lalu di analisa dan disimpulkan kemudian dilakukan pengolahan data dan dimasukan menggunakan statistik penelitian.

## **J. Cara Analisa data**

### 1. Teknik pengolahan data

Dalam melakukan analisa, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Informasi yang diperoleh tersebut digunakan untuk proses pengambilan keputusan (Notoatmodjo, 2010). Data yang diperoleh dari penelitian ini diolah secara komputerisasi dengan metode sebagai berikut :

#### a. *Editing*

*Editing* adalah memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Sebelum data mulai dianalisa peneliti melihat apakah data tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti dengan cara memeriksa kelengkapan data dan kesalahan pada pengisian kuesioner untuk memastikan data yang diperoleh telah lengkap, dapat dibaca dengan baik, relevan, dan konsisten.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan menubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pengolahan data dengan komputer semua variabel diberi kode. *Coding* atau mempersembahkan kode ini sangat berguna dalam memasukan data (Ari kunto, 2010).

<b>Keterangan</b>	<b>Coding</b>
Usia	1 = 18-19 tahun 2 = 20 – 23 tahun
Jenis kelamin	1 = laki-laki 2 = Perempuan
Terlibat dalam organisasi	1 = tidak terlibat 2 = terlibat

c. *Scoring*

*Scoring* adalah memberikan skor pada data-data sekunder dan primer yang telah diberi kode , dan selanjutnya memberikan nilai dan bobot pada data tersebut. Peneliti menentukan skor atau nilai disetiap item pertanyaan dan menentukan nilai tertinggi dan terendah. Peneliti memberikan nilai pada kesioner berdasarkan nilai mutlak pada setiap kategori soal. Peneliti memberikan scoring untuk kategori Motivasi Tinggi 28-55, dan Motivasi Rendah 56-84.

d. *Tabulating*

*Tabulating* atau Tabulasi adalah penyajian dalam bentuk angka (numerik) yang disusun dalam kolom dan baris (tabel) dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda. Penelitian ini menggunakan tabel master untuk menyajikan data secara

terperinci (Notoatmodjo, 2016). Pada penelitian ini, tabulasi akan dilakukan peneliti menggunakan Ms.Exel yang ada pada komputer. Data ini nantinya akan dijadikan master data.

e. *Entry data*

Peneliti memasukan data untuk diolah dengan memakai program computer untuk ditabulasi.

f. *Cleaning*

Peneliti memeriksa kembali data yang dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisa data

Untuk mengetahui pengaruh motivasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa maka cara menganalisis datanya peneliti menggunakan teknik:

Persentasi, artinya setiap data di persentasikan setelah ditabulasikan dalam jumlah frekuensi jawaban. Pedoman yang penulis gunakan dalam mencari persentasi setiap data adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Hasil persentase

F = Hasil pencapaian/hasil yang didapatkan

N = Hasil pencapaian maksimal/skor maksimal

## **K. Pertimbangan etik**

Etika merupakan suatu masalah yang sangat penting dalam penelitian dimana penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka etika

penelitian harus di lakukan. penelitian ini telah menjalankan uji etik , dan mendapatkan keterangan kelayakan etik penelitian dengan nomor sertifikat etik No.082/KEPK-SI/VII/2023. Etika yang haru di perhatikan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Menghormati harkat dan martabat kemanusiaan (Respect for persons)*

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Secara mendasar, prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan mandiri (self- determination). Di samping itu, dia juga melindungi manusia yang otonominya terganggu atau kurang, mempersyaratkan bahwa manusia yang mempunyai ketergantungan (dependent) atau rentan (vulnerable) perlu diberi perlindungan terhadap kerugian atau penyalahgunaan (harm and abuse).

2. *Keadilan (justice)*

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata (distributive justice) yang mensyaratkan pembagian seimbang (equitable) dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian. Ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya, dan pertimbangan etnik. Perbedaan dalam distribusi

beban dan manfaat hanya dapat dibenarkan jika didasarkan pada perbedaan yang relevan secara moral antara orang-orang yang diikutsertakan. Salah satu perbedaan perlakuan tersebut adalah kerentanan (*vulnerability*).

Kerentanan adalah ketidakmampuan untuk melindungi kepentingan diri sendiri dan kesulitan memberi persetujuan, kurangnya kemampuan menentukan pilihan untuk memperoleh pelayanan, atau keperluan lain yang mahal, atau karena tergolong muda atau berkedudukan rendah pada hierarki kelompoknya. Berkaitan dengan itu, diperlukan ketentuan khusus untuk melindungi hak dan kesejahteraan subjek yang rentan.

### 3. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*Non Maleficent*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian kesehatan dimaksudkan untuk membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang tepat untuk diaplikasikan kepada manusia. Prinsip etik berbuat baik menyangkut hal sebagai berikut.

- 1) Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) jika dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan;
- 2) Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*).
- 3) Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian.

- 4) Prinsip do no harm (non maleficent - tidak merugikan) yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian.

Prinsip tidak merugikan adalah jika tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat, sebaiknya jangan merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.